

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Umum Lokasi Penelitian

MIN Jalatang terletak di wilayah Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berlokasi di desa Jalatang. Pada awalnya Madrasah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan yang berdiri pada tanggal 1 Maret 1967. Pada tahun 1977, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan statusnya diNegerikan dan diakui dengan nama MIN Jalatang. Pada awal berdirinya kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini mengalami beberapa kali pergantian, yaitu Bapak Subri, Bapak Sajeri, Bapak H.Maseran Utar, Bapak Abdul Khair, Bapak H. Ramli H.T., Bapak Ma'ruful Karfi, S.Ag, M.Pd.I dan Bapak Ibrahim, S.Pd.I, MM sejak Agustus 2006, kemudian Bapak M. Riswan Subhani, S.Pd. I sejak 1 April 2013 sampai sekarang. MIN Jalatang mempunyai bangunan semi permanen dengan lantai keramik dan atapnya dari genteng. Letak MIN ini berada di tengah perumahan penduduk dan agak ke dalam serta posisinya tidak menghadap ke jalan raya. Sebelah barat berbatasan dengan kebun penduduk, sebelah timur berbatasan dengan perumahan, Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya dan rumah penduduk dan sebelah selatan berbatasan dengan kebun penduduk.

Pada MIN Jalatang memiliki tenaga pengajar yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 11 orang guru tetap dan 8 orang GTT. Memiliki 1 orang staf Tata Usaha yang dibantu oleh 4 orang PTT.

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama	Gol	Pend	Tugas
1	M. Riswan S S.Pd.I	III/ c	S 2	Kepala Madrasah
2	Fahrinawati,S.Ag	IV/ a	S 1	Guru Kelas
3	Sabaniah,A.Ma	III/c	D II	BP, MTK, PD
4	Helmah,S.Ag	III/ a	S 1	PAI
5	Nordinah,S.Pd.I	III/ a	S 1	MTK
6	Samsun,S.Pd.I	III/ a	S 1	IPA
7	Yusna Rahimi	II/ c	MA	TU/Adm. Sekolah
8	Salasiah, S.Pd.I	II/ b	S 1	Guru kelas
9	Farlena ,A.Ma	II/ b	D II	MTK, BI, KTK
10	Yuliana, S.Pd.I	II/b	S 1	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia
11	Mar'ali,S,Pd,I	II/ b	S 1	IPS
12	Rafi'i, S.Pd.I	II/ b	S 1	Bahasa Arab
13	Kusairi, A.Ma	GTT	DII	Penjaskes,Pemb salat&keagamaan
14	NorhamidahA.Ma	GTT	D II	Ekstrakurikuler, Pemb salat&keagamaan
15	Norjannah,A.Ma	GTT	D II	Ekstrakurikuler, Pemb salat&keagamaan
16	Mahmudah,A.Ma	GTT	D II	Ekstrakurikuler, Pemb salat&keagamaan
17	Basruni,A.Ma	GTT	D II	Penjaskes, Pramuka,Upacara
18	Masliana,A.Ma	GTT	D II	Ekstrakurikuler, Pemb salat&keagamaan
19	Mukarramah,S.Pd.I	GTT	S 1	Ekstrakurikuler, Pemb salat&keagamaan
20	Nurul Huda,S.Pd.I	GTT	S 1	Ekstrakurikuler, Pemb salat&keagamaan
21	Usman	PTT	MAN	Penjaga Sekolah
22	M. Balya	PTT	MAN	TU
23	Fahrin A.	PTT	MAN	TU
24	A. Kazwini	PTT	SMK	TU

Sumber Data : Tata Usaha MIN Jalatang tahun 2013

Pada MIN Jalatang jumlah murid seluruhnya 95 orang yang terdiri dari 49 orang murid perempuan dan 46 orang murid laki-laki.

Tabel 4.2 Keadaan Murid MIN Jalatang Tahun 2012/2013

No	Kelas	Murid		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	6	6	12
2	Kelas II	10	8	18
3	Kelas III	8	9	17
4	Kelas IV	8	6	14
5	Kelas V	12	11	23
6	Kelas VI	5	6	11
	Jumlah	49	46	95

sumber data : tata usaha min jalatang tahun 2013

Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Jalatang ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, baik itu sarana pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya.

Ruang Guru terdiri dari dua ruangan yaitu satu ruangan dewan Guru dan satu ruangan terbagi tiga, yaitu untuk ruang Kepala MIN, Ruang Tamu, dan Ruang TU. Ruang Perpustakaan baru selesai dibangun, ruangan perpustakaan ini dibagi menjadi 2, satu untuk tempat buku-buku dan satu untuk tempat salat. Ruang belajar MIN Jalatang berjumlah 6 ruangan yang berukuran 6 x 6 meter, dengan perlengkapan kelas yang cukup tersedia dan keadaan kelas yang selalu rapi dan bersih karena setiap hari murid mempunyai jadwal menyapu untuk menjaga kebersihan kelas.

Fasilitas Kelas diantaranya papan tulis, meja dan kursi guru, meja dan kursi murid, lemari, tempat sampah, papan absen, sapu lantai, sapu ijuk, gambar-gambar dinding, almanak, dan lain lain. Fasilitas Kegiatan Keagamaan seperti Mushalla yang di dalamnya terdapat beberapa alat-alat penunjang kegiatan keagamaan seperti : mukena, kitab suci Alquran, buku surat Yasin, dan lain-lain. Madrasah ini tidak mempunyai ruang khusus untuk olahraga tetapi tempat yang biasa digunakan adalah halaman. Halaman tersebut terbagi dua yaitu dibagian atas untuk upacara dan dibagian bawah untuk olahraga.

Kelengkapan administrasi MIN Jalatang antara lain: administrasi kepala sekolah, administrasi keguruan, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, administrasi surat menyurat, administrasi keuangan, administrasi uks, dan administrasi perpustakaan. Kelengkapan administrasi kelas antara lain: struktur kelas, absen kehadiran siswa, tata tertib siswa, daftar kebersihan, jumlah guru mengajar.

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis, 5 September 2013 dengan materi mempraktikkan gerakan dalam shalat subuh. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan pokok bahasan mempraktikkan gerakan dalam shalat subuh untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mempraktikkan gerakan dalam shalat subuh.

2) Pelaksanaan Tindakan

▪ Indikator :

- Mengenal Allah melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu

• Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat mengenal Allah melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu.
- Kegiatan Awal \pm 6 Menit
 - Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran
 - Memberikan motivasi
 - Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar dalam mengikuti pelajaran lebih bersemangat.
 - Apersepsi untuk menanyakan pelajaran yang telah lalu.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat mengenal Allah melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu.
 - Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode demonstrasi.
- Kegiatan Inti \pm 50 Menit
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode demonstrasi.

- Guru meminta siswa untuk menyimak secara seksama penjelasan materi pembelajaran tentang mempraktikkan gerakan salat subuh.
- Guru menugaskan siswa secara bergantian mempraktikkan gerakan salat subuh.
- Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- Guru memberikan penghargaan pada siswa yang melakukan salat secara benar.
- Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.
- Kegiatan Akhir[±] 14 Menit
 - Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi mempraktikkan gerakan salat subuh.
 - Kemudian guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah dan selalu melaksanakan salat. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.
 - Guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada pertemuan pertama yaitu mempraktikkan gerakan shalat subuh. Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
I.	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓				3	
	2. Appersepsi	✓			2		
	3. Menyampaikan langkah-langkah metode demonstrasi	✓			2		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			2		
						9	
I	Kegiatan Inti						
	1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum	✓			2		
	2. Guru membimbing siswa melakukan praktik salat	✓		1			
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan, kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban seara mandiri untuk beberapa saat.	✓			2		
						5	
III.	Kegiatan Akhir						
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓			2		
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓		1			
	3. Memberikan PR/Post test	✓		1			
						4	
	Jumlah Skor					18	
	Persentase					45%	
	Kategori					Cukup Baik	

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik(0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)

4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

P

e

P

r

s

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I pertemuan pertama dapat dilaksanakan guru dengan kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 18 dengan persentase 45%. Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang direncanakan.

$$1840 \times 100 = 45 \%$$

Pada pelaksanaannya guru rata-rata hanya mendapat skor 2 (terlaksana dengan cukup baik) dalam setiap indikator pengamatan yaitu ketika guru membuka kegiatan pembelajaran, guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema tentang mempraktikkan gerakan dalam shalat subuh ada siswa yang memperhatikan dengan baik. Guru juga masih belum optimal dalam mengajar. Untuk itu perlu perbaikan nilai aktivitas guru pada pertemuan berikutnya.

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.4: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nama	Aspek yang diamati												Skor
		Bacaan				Gerakan				Ketepatan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Armiati			3			2				2			7
2.	Agustina		2				2				2			6
3.	M. Fibriyindi			3			2				2			7
4.	Siti Norsela		2				2				2			6
5.	Nahdatul F			3			2				2			7
6.	Guntur Rizki A		2					3			2			7
7.	Ariadi	1				1					2			4
8.	A. Sihapudin		2				2				2			6
9.	AnisaAulia		2				2				2			6
10.	Rasinah		2				2				2			6
11.	M. Khairil		2				2				2			6
12.	M. Nazar		2				2			1				5
13.	Elsa Nabila			3				3			2			8
14.	M. Arya Eka S		2				2				2			6
15.	M. Rido R			3			2				2			7
16.	A. Jailani		2				2				2			6
17.	Mulyadi		2				2			1				5
18.	Siti Norlinda Y			3			2				2			7
Jumlah														112
Persentasi														49
Kategori														CA

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 112 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

P

e

P

e

s

s

a

n

a

a

i

hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek bacaan, gerakan, dan ketepatan selama mengikuti pembelajaran melalui metode demonstrasi di MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan masih rendah, yaitu 112

dengan kategori cukup aktif dengan persentasi 49%, sedangkan skor maksimalnya adalah 228 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Persentasi ini masih jauh dari indikator keberhasilan yang diharapkan, hal tersebut karena dalam melakukan praktik hanya sebagian saja yang melakukan dengan tepat. Persentase ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

c) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes lisan yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Pertemuan I	
		F	%
1.	100	0	0
2.	90	0	0
3.	80	1	5,6
4.	70	1	5,6
5.	60	6	33,3
6.	50	9	50,3
7.	40	1	5,6
Jumlah		18	100
Jumlah Nilai		1000	

Pada tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I pertemuan pertama dengan pokok bahasan mempraktikkan gerakan shalat subuh diperoleh 2 orang siswa tuntas belajar dan 16

diantaranya masih belum tuntas. Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I pertemuan pertama diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Ketuntasan klasikal siklus I

Nilai	Pertemuan 1		Keterangan
	F	%	
≥65	2	11,11%	Tuntas
<65	16	88,89%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan pertama diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama nilai ≥65 diperoleh 2 orang siswa yang tuntas dan nilai <65 ada 16 orang siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 11,11%. Dengan demikian permasalahan ini akan dijadikan bahan kajian untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan pertama pada materi mempraktikkan gerakan shalat subuh menggunakan metode demonstrasi dapat direfleksikan sebagai berikut :

- (1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru masih berkategori cukup baik dengan persentasi 45% pada pertemuan pertama, dimana guru masih mendapat kesulitan dalam memberikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan pertama.

(2) Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran. Dengan demikian aktivitas siswa dikategorikan cukup aktif dengan persentasi 49%.

(3) Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi mempraktikkan gerakan shalat subuh dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan evaluasi pertemuan pertama belum memenuhi standar 80%, hal ini disebabkan ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 11,11%.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari kamis, 12 September 2013 dengan materi pokok mempraktikkan gerakan dalam shalat zuhur.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan pokok bahasan mempraktikkan gerakan dalam shalat zuhur untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mempraktikkan gerakan dalam shalat zuhur.

2) Pelaksanaan Tindakan

- Indikator :
 - Mengenal Allah melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu
- Tujuan Pembelajaran :
 - Siswa dapat mengenal Allah melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu
- Kegiatan Awal ±6 Menit
 - Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa
 - Guru mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi.
 - Guru pun memberikan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat mengenal Allah melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu.
- Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode demonstrasi.
- Kegiatan Inti ± 50 Menit
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode demonstrasi.
 - Guru meminta siswa untuk menyimak secara seksama penjelasan materi pembelajaran mempraktikkan gerakan dalam shalat zuhur.
 - Guru menugaskan siswa secara bergantian melaksanakan praktik shalat zuhur.
 - Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
 - Guru memberikan penghargaan pada siswa yang melakukan shalat dengan tepat
 - Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.
 - Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.

- Kegiatan Akhir[±] 14 Menit
 - Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi mempraktikkan gerakan dalam shalat zuhur.
 - Kemudian guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah dan selalu melaksanakan shalat. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.
 - Guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan kedua

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada pertemuan kedua yaitu mempraktikkan gerakan dalam shalat zuhur, untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan kedua

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
I.	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓				3	
	2. Appersepsi	✓				3	
	3. Menyampaikan langkah-langkah metode demonstrasi	✓			2		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			2		
						10	
I	Kegiatan Inti						
	1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum	✓			2		
	2. Guru membimbing siswa melakukan praktik salat	✓		1			
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan, kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban seara mandiri untuk beberapa saat.	✓				3	
						6	

III.	Kegiatan Akhir				
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓		2	
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓		2	
	3. Memberikan PR/Post test	✓		2	
				6	
	Jumlah Skor			22	
	Persentase			55%	
	Kategori			Baik	

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

P

e

P

r

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I pertemuan kedua dapat dilaksanakan guru dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 22 dengan persentase 55%. Dengan demikian antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua jumlah skor perolehan jumlah skor pada pertemuan pertama diperoleh persentase $\frac{40}{100} \times 100 = 40\%$ dengan kategori cukup baik dan setelah pertemuan kedua terjadi peningkatan persentase 55% dengan kategori baik, diharapkan akan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4. 8 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan kedua

No	Nama	Aspek yang diamati												Skor
		Bacaan				Gerakan				Ketepatan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Armiati			3				3				3		9
2.	Agustina		2				2				2			6
3.	M. Fibriyindi			3				3				3		9
4.	Siti Norsela			3			2				2			7
5.	Nahdatul F			3				3				3		9
6.	Guntur Rizki A			3			2					3		8
7.	Ariadi	1				1					2			4
8.	A. Sihapudin			3				3			2			8
9.	AnisaAulia			3				3			2			8
10.	Rasinah			3				3			2			8
11.	M. Khairil		2				2				2			6
12.	M. Nazar		2				2				2			6
13.	Elsa Nabila			3				3					4	10
14.	M. Arya Eka S		2				2				2			6
15.	M. Rido R			3				3				3		9
16.	A. Jailani		2				2				2			6
17.	Mulyadi		2				2			1				5
18.	Siti Norlinda Y			3				3				3		9
Jumlah														133
Persentasi														58
Kategori														Aktif

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 136 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

P

e P

e Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek bacaan, s gerakan, dan ketepatan selama mengikuti pembelajaran melalui metode s demonstrasi di MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah a skor keaktifan sudah aktif, yaitu 133 dengan kategori aktif dengan

n

a

a

persentasi 58%, sedangkan skor maksimalnya adalah 228 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Masih ada beberapa siswa yang belum begitu tepat dalam melaksanakan salat. Persentasi ini mendekati indikator keberhasilan yang diharapkan. Persentasi ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes lisan yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4. 9 : Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Nilai	Pertemuan 2	
		F	%
1.	100	1	5,6
2.	90	1	5,6
3.	80	4	22,2
4.	70	3	16,5
5.	60	9	50
6.	50	0	0
7.	40	0	0
Jumlah		18	100
Jumlah Nilai		1260	

Pada tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I pertemuan kedua dengan pokok materi mempraktikkan gerakan dalam shalat zuhur diperoleh 9 orang siswa tuntas belajar dan 9 orang tidak tuntas belajar. Pada test akhir siklus I pertemuan kedua

ini jumlah siswa yang tuntas meningkat dibandingkan pada pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan kedua seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10 Ketuntasan klasikal siklus I Pertemuan kedua

Nilai	Pertemuan 2		Keterangan
	F	%	
≥ 65	9	50%	Tuntas
< 65	9	50%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan kedua diatas dapat dilihat bahwa yang mendapatkan nilai $\geq 65\%$ ada 9 orang siswa yang tuntas dan nilai < 65 ada 9 orang siswa tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal 50%. Nilai yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi indikator keberhasilan, karena ketuntasan klasikal belum mencapai target minimal 80%. Dengan demikian permasalahan ini akan dijadikan bahan kajian untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan kedua

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I pada materi mempraktikkan gerakan dalam shalat dengan metode demonstrasi dapat direfleksikan sebagai berikut :

- (1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru masih berkategori cukup baik dengan persentasi 45% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 55% dengan kategori baik pada pertemuan kedua, sehingga diperoleh rata-rata 50% berkategori baik pada

siklus I, di mana guru masih mendapat kesulitan dalam memberikan pembelajaran dengan metode demonstrasi pada pertemuan pertama, tetapi pada pertemuan kedua guru mulai bisa menguasai pembelajaran di kelas. Ketuntasan klasikal yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.

(2) Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran dengan perolehan persentasi 49%, dan pada pertemuan kedua siswa sudah mulai aktif mengikuti kegiatan belajar kelompok, siswa mulai terbiasa dan menyenangi pembelajaran yang diberikan guru dengan persentasi 58%. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada pertemuan pertama belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.

(3) Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi mempraktikkan gerakan dalam shalat dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan evaluasi pertemuan pertama belum memenuhi standar, hal ini disebabkan ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 11,11% sedangkan pada pertemuan kedua ketuntasan klasikal baru mencapai 50%, ini juga masih jauh dari standar 80%. Hal

ini menggambarkan secara umum materi belum bisa dikuasai siswa dan belum memenuhi indikator kinerja.

- (4) Proses pembelajaran pada siklus I ini mengalami beberapa kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran. Oleh karena itu permasalahan ini akan dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih baik lagi pada siklus selanjutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama (2 x 35 menit) dilaksanakan hari kamis, 19 September 2013 dengan materi pokok mempraktikkan gerakan shalat ashar. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan pokok bahasan mempraktikkan gerakan shalat ashar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mempraktikkan gerakan shalat ashar.

2) Pelaksanaan Tindakan

- Indikator :
 - Mengenal Allah melalui Pengenalan terhadap shalat lima waktu
- Tujuan Pembelajaran :
 - Siswa dapat mengenal Allah melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu.
- Kegiatan Awal±6 Menit
 - Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa.
 - Guru mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “ Anak-anak apakah kalian sudah sarapan ?”
 - Guru pun memberikan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat mengenal Allah melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu.
 - Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode demonstrasi.

- Kegiatan Inti± 50 Menit
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode demonstrasi.
 - Guru meminta siswa untuk menyimak secara seksama penjelasan materi pembelajaran tentang mempraktikkan gerakan shalat ashar.
 - Guru menugaskan siswa secara bergantian melaksanakan praktik salat ashar.
 - Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
 - Guru memberikan penghargaan pada siswa yang melakukan salat secara serasi antara bacaan dan gerakan.
 - Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.
- Kegiatan Akhir± 14 Menit
 - Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi mempraktikkan gerakan shalat ashar. Kemudian guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah dan selalu melaksanakan salat. Guru juga

menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

e) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama mempraktikkan gerakan shalat ashar. Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
I.	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓				3	
	2. Appersepsi	✓				3	
	3. Menyampaikan langkah-langkah metode demonstrasi	✓				3	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				3	
				12			
I	Kegiatan Inti						
	5. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum	✓					4
	6. Guru membimbing siswa melakukan praktik salat	✓					4
	7. Guru memberikan beberapa pertanyaan, kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban seara mandiri untuk beberapa saat.	✓				3	
				11			
III.	Kegiatan Akhir						
	8. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓				3	
	9. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓				3	
	10. Memberikan PR/Post test	✓				3	
				9			
	Jumlah Skor			32			
	Persentase			80%			
	Kategori			Sangat Baik			

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)

3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

P
e
P
s

Berdasarkan tabel 4.11 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus II pertemuan pertama dapat dilaksanakan guru dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 32 dengan persentase 80%. Dengan demikian Hasil jumlah skor perolehan $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$ observasi terhadap aktivitas diketahui bahwa pada kegiatan awal $\frac{32}{40} \times 100 = 80\%$ semua kegiatan hampir sudah terlaksana dengan sangat baik.

Aktivitas guru pada kegiatan inti juga sudah terlaksana seluruhnya demikian juga dengan kegiatan akhir sudah terlaksana dengan sangat baik.

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.12 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Aspek yang diamati												Skor
		Bacaan				Gerakan				Ketepatan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Armianti				4				4				4	12
2.	Agustina				4				4				4	12
3.	M. Fibriyindi				4				4			3		11
4.	Siti Norsela				4				4			3		11
5.	Nahdatul F				4				4			3		11
6.	Guntur Rizki A				4				4				4	12
7.	Ariadi			3				3					4	10
8.	A. Sihapudin				4				4				4	12

9.	AnisaAulia			4			4			4	12
10.	Rasinah		3			3				4	10
11.	M. Khairil			4			4			4	12
12.	M. Nazar			4			4			4	12
13.	Elsa Nabila			4			4			4	12
14.	M. Arya Eka S		3			3				4	10
15.	M. Rido R			4			4			4	12
16.	A. Jailani		3			3				4	10
17.	Mulyadi		3			3				4	10
18.	Siti Norlinda Y			4			4			4	12
Jumlah										203	
Persentasi										89	
Kategori										SA	

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 203 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut:

P

e

P

e

e Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek

n

gerakan, bacaan, dan ketepatan selama mengikuti pembelajaran

n

melalui metode demonstrasi di MIN Jalatang Kabupaten Hulu

à

Sungai Selatan jumlah skor keaktifan sudah sangat aktif, yaitu

i

dengan skor 203 dengan kategori sangat aktif dengan persentasi

jumlah skor perolehanJumlah skor maksimal x 100

89%, sedangkan skor maksimalnya adalah 228 dengan kategori

$203 \div 228 \times 100 = 89\%$

sangat aktif dan persentasi 100%. Persentasi ini sudah baik akan

tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan

yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing

siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu

memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes lisan yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.13 : Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Pertemuan I	
		F	%
1.	100	5	27,7
2.	90	4	22,2
3.	80	2	11,1
4.	70	3	16,7
5.	60	4	22,2
6.	50	0	0
7.	40	0	0
Jumlah		16	100
Jumlah Nilai		1470	

Hasil belajar siswa pada pertemuan pertama yaitu sebanyak 14 orang siswa tuntas belajar dan 4 orang siswa tidak tuntas dalam belajar. Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14: Ketuntasan klasikal siklus II

Nilai	Pertemuan 1		Keterangan
	F	%	
≥ 65	14	77,8%	Tuntas
< 65	4	22,2%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus II diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama nilai ≥ 65 diperoleh 14

orang siswa yang tuntas dan nilai <65, 4 orang siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,8 %.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama dengan menggunakan metode demonstrasi dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru pertemuan pertama memiliki kualifikasi sangat baik dengan persentasi 80%. Untuk ketuntasan klasikal akan tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
- 2) Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sudah memenuhi ketuntasan, karena semua siswa fokus pada pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentasi 89% (sangat aktif). Ketuntasan klasikal yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
- 3) Pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada pokok bahasan mempraktikan gerakan shalat bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan tes akhir siklus belum memenuhi standar ketuntasan minimal 80% dengan perolehan persentasi 77,8%.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II partemuan kedua (2 x 35 menit) dilaksanakan hari kamis, 25 September 2013 dengan materi pokok mempraktikkan gerakan shalat magrib dan isya. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan pokok bahasan mempraktikkan gerakan shalat magrib dan isya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mempraktikkan gerakan shalat magrib dan isya.

2) Pelaksanaan Tindakan

▪ Indikator :

- Mengenal Allah melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu

• Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat mengenal Allah melalui pengenalan terhadap gerakan shalat lima waktu.

- Kegiatan Awal ± 6 Menit
 - Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa.
 - Dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir.
 - Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat.
 - Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar dalam mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti?”, tanya Bu guru. “Sudah Bu..!” jawab anak-anak.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat mengenal Allah melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu.
 - Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode demonstrasi.

- Kegiatan Inti ± 50 Menit

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode demonstrasi.
- Guru meminta siswa untuk menyimak secara seksama penjelasan materi pembelajaran tentang mempraktikkan gerakan shalat magrib dan isya.
- Guru menugaskan siswa secara bergantian mempraktikkan gerakan shalat magrib dan isya.
- Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- Guru memberikan penghargaan pada siswa yang melakukan shalat dengan tepat.
- Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.
- Kegiatan Akhir[±] 14 Menit
 - Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi mempraktikkan gerakan shalat magrib dan isya.
 - Kemudian guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah dan selalu melaksanakan shalat.

Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada siklus II pada pertemuan pertama yaitu mempraktikkan gerakan salatmagrib dan isya. Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 15 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
I.	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓					4
	2. Appersepsi	✓					4
	3. Menyampaikan langkah-langkah metode demonstrasi	✓					4
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					4
				16			
I	Kegiatan Inti						
	5. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum	✓					4
	6. Guru membimbing siswa melakukan praktik salat	✓					4
	7. Guru memberikan beberapa pertanyaan, kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban seara mandiri untuk beberapa saat.	✓					4
				12			
III.	Kegiatan Akhir						
	8. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓					4
	9. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓					4
	10. Memberikan PR/Post test	✓					4
				12			
	Jumlah Skor			40			
	Persentase			100%			
	Kategori			SB			

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

P

e

P

s

e

n

diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru

n

pada siklus II pertemuan kedua dapat dilaksanakan guru dengan

n

kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor

i

sebesar 40 dengan persentase 100%. Dengan demikian Hasil

jumlah skor perolehanJumlah skor maksimal x 100

observasi terhadap aktivitas diketahui bahwa pada kegiatan awal

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100 \%$$

semua kegiatan sudah terlaksana dengan sangat baik.

Dari hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua

yaitu kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan akhir sudah

terlaksana dengan sebaik-baiknya dengan persentasi 100%, artinya

persentasi yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan

yang diharapkan yakni 100%.

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang

melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi,

maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.16 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

No	Nama	Aspek yang diamati												Skor
		Bacaan				Gerakan				Ketepatan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Armiati				4				4					12
2.	Agustina				4				4					12
3.	M. Fibriyindi				4				4					12
4.	Siti Norsela				4				4					12
5.	Nahdatul F				4				4					12
6.	Guntur Rizki A				4				4					12
7.	Ariadi				4				4					12
8.	A. Sihapudin				4				4					12
9.	AnisaAulia				4				4					12
10.	Rasinah				4				4					12
11.	M. Khairil				4				4					12
12.	M. Nazar				4				4					12
13.	Elsa Nabila				4				4					12
14.	M. Arya Eka S				4				4					12
15.	M. Rido R				4				4					12
16.	A. Jailani				4				4					12
17.	Mulyadi				4				4					12
18.	Siti Norlinda Y				4				4					12
Jumlah														228
Persentasi														100
Kategori														SA

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 228 maka dapat diperoleh persentasi aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

P

P

r Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek gerakan, baan dan ketepatan selama mengikuti pembelajaran melalui metode demonstrasi di MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan sudah sangat aktif, yaitu

t n

a t

s a

dengan skor 228 dengan kategori sangat aktif dengan persentasi 100%.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.17 : Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan kedua

No.	Nilai	Pertemuan 2	
		F	%
1.	100	7	39
2.	90	6	33,3
3.	80	5	27,7
4.	70	0	0
5.	60	0	0
6.	50	0	0
7.	40	0	0
Jumlah		16	100
Jumlah Nilai		1640	

Hasil belajar siswa pada pada pertemuan kedua sebanyak 18 orang siswa tuntas dalam belajar artinya 100% siswa tuntas dalam belajar. Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18: Ketuntasan klasikal siklus II

Nilai	Pertemuan 2		Keterangan
	F	%	
≥65	18	100%	Tuntas
<65	0	0%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus II diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan kedua nilai >65% diperoleh 18

orang siswa yang tuntas dan nilai <65 tidak ada, dengan ketuntasan klasikal 100 %. Untuk test akhir siklus ≥ 65 juga keseluruhan siswa tuntas belajar dengan ketuntasan klasikal 100%. Nilai yang dicapai pada siklus II ini sudah memenuhi indikator keberhasilan. Dengan demikian pembelajaran pada siklus II ini dianggap berhasil.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II dengan menggunakan metode demonstrasi dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru terjadi peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua, dimana antara pertemuan pertama memiliki kualifikasi baik, dan pada pertemuan kedua kualifikasi baik sekali dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
- 2) Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sudah memenuhi ketuntasan, karena semua siswa fokus pada pembelajaran yang dilaksanakan. Ketuntasan klasikal yang diperoleh sudah melebihi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
- 3) Pencapaian hasil belajar siswa pada kegiatan tes akhir siklus sudah memenuhi standar ketuntasan minimal 80%.

C. Pembahasan

1. Aktivitas guru dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi

Hasil observasi aktivitas guru dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan materi pada pertemuan pertama yaitu mempraktikkan gerakan dalam shalat subuh, pertemuan kedua mempraktikkan gerakan dalam shalat zuhur. Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi mempraktikkan gerakan dalam shalat ashar sedangkan pertemuan kedua dengan materi mempraktikkan gerakan dalam shalat magrib dan isya.

Peningkatan skor rata-rata aktivitas guru yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata 50% dan pada siklus II meningkat menjadi 90% dengan demikian bila dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II terjadi kenaikan, pada siklus I baru mencapai kategori baik dan setelah siklus II mencapai kategori sangat baik, hal ini menggambarkan adanya kesiapan guru menggunakan metode demonstrasi.

Aktivitas guru terjadi beberapa kali perubahan disetiap kali pertemuan karena proses pembelajaran pada siklus I mengalami beberapa kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil observasi aktivitas guru sendiri. Sedangkan proses pembelajaran pada siklus II mengalami banyak kemajuan dibandingkan pada siklus I, karena pada siklus II guru sudah bisa menguasai materi dengan

sebaik-baiknya dan guru mampu membuat siswa menyenangi serta lebih aktif dalam mempraktikkan shalat.

2. Aktivitas siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi

Hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan materi pada pertemuan pertama yaitu mempraktikkan gerakan dalam shalat subuh, pertemuan kedua mempraktikkan gerakan dalam shalat zuhur. Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi mempraktikkan gerakan dalam shalat ashar sedangkan pertemuan kedua dengan materi mempraktikkan gerakan dalam shalat magrib dan isya.

Perbandingan aktivitas siswa secara keseluruhan meningkat. Pada siklus I untuk pertemuan I dengan persentasi sebesar 49% meningkat menjadi 58% pada pertemuan kedua. Pada siklus II, pada pertemuan pertama dengan persentasi sebesar 89% meningkat menjadi 100% pada pertemuan kedua. Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan dan hasil siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Dengan demikian ditinjau dari segi aktivitas siswa dapat dikatakan berhasil.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran, dan pada pertemuan kedua siswa sudah mulai aktif melakukan praktik shalat serta fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan guru.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi

Pada proses pembelajaran pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan materi pada pertemuan pertama yaitu mempraktikkan gerakan dalam shalat subuh, pertemuan kedua mempraktikkan gerakan dalam shalat zuhur. Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi mempraktikkan gerakan dalam shalat ashar sedangkan pertemuan kedua dengan materi mempraktikkan gerakan dalam shalat magrib dan isya.

Pada test akhir siklus I, siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 ada 9 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 50% dan hasil tersebut belum memenuhi ketuntasan klasikan yang ditetapkan yaitu 80% dari jumlah siswa dikelas. Pada test akhir siklus II, siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 diperoleh 18 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kinerja sudah tercapai artinya target 80% penguasaan minimal secara klasikal sudah terpenuhi. Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi terus meningkat dan mencapai ketuntasan klasikal lebih dari 80% pada siklus II.

Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tentang mengenal Allah melalui pengenalan terhadap shalat lima waktu dengan menggunakan metode demonstrasi telah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian, baik dari peningkatan aktivitas guru, peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa, maka hipotesis yang berbunyi: dengan menggunakan metode demonstrasi

meningkatkan kemampuan siswa materi shalat lima waktu di kelas II MIN

Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan meningkat, dapat diterima.